

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui dari data hasil penelitian nilai tertinggi adalah 89 dan nilai terendah adalah 70. Kemudian diketahui rata-rata (Mean) 82 dan standart deviasi (SD) 79,28.
2. Dari 9 indikator yang dinilai, siswa yang memperoleh nilai 86-89 sebanyak 6 peserta (27%). Siswa yang memperoleh nilai 82-85 sebanyak 6 peserta (27%), siswa yang memperoleh nilai 78-81 sebanyak 5 peserta (23%), siswa yang memperoleh nilai 74-77 sebanyak 3 peserta (14%), dan yang memperoleh nilai 70-73 sebanyak 2 peserta (9%). Berdasarkan tabel diatas, diperoleh $F_{hitung} = 1,009$, jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $dk = 9: 10$. Diperoleh $F_{table} = 3,02$, sehingga diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,009 < 3,02$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti dari hasil pengamatan pembuatan lengan bishop pada kelas X tata busana 2 di SMK Negeri 2 Kotanopan.
3. Berdasarkan hasil pengamatan hasil pembuatan lengan bishop pada kelas X tata busana 2 di SMK Negeri Kotanopan indikator kerutan pada lengan (64%) dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan Astin Anggreani (2022) yaitu saat membuat kerutan pada lengan bishop dilakukan dengan cara menjahit bagian bawah lengan dengan setik renggang sebanyak 2 kali dengan jarak 0,5 cm. oleh karena itu terdapat beberapa peserta pada saat

membuat kerutan lengan bishop masih kurang merata. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator panjang manset (59%) dikategorikan baik. Hal ini masih sesuai dengan Siti Sabariah (2019) yaitu ukuran panjang manset pergelangan lengan pas ditambah 3 cm. Sedangkan beberapa hasil jahitan siswa dilihat dari panjang mansetnya masih ada yang tidak sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan seperti ukuran panjang mansetnya lebih dan kurang dari ukuran yang ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator lebar manset (73%) dikategorikan sangat baik. Hal ini sesuai dengan Siti Sabariah (2019) yaitu ukuran lebar manset 5 cm. Akan tetapi hasil jahitan siswa dilihat dari lebar mansetnya masih ada yang tidak sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan seperti ukuran lebar mansetnya terlalu lebar dan kurang dari 5 cm. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator sudut manset (59%) dikategorikan sangat baik. Hal ini sesuai dengan Rima Kusainova (2017) yaitu menggunakan benda runcing tumpul seperti sumpit untuk mendapatkan sudut mansetnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator belahan pada manset (59%) dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan Nanang Ajim (2020) yaitu belahan dibuat untuk memudahkan membuka dan menutup lengan pada busana. belahan dibuat pada bagian bawah lengan dengan ukuran yang ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator jarak kancing dengan tepi manset (73%) dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan Louise Cutting (2022) yaitu saat menjahit kancing, pastikan untuk menempatkannya pada jarak yang benar dari tepi manset. Posisikan sebaiknya 1 cm kancingnya berada jauh dari tepi

manset. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek lebar lidah manset (59%) dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan Siti Sabariah (2019) yaitu lebar lidah manset 3 cm untuk tempat kancing. Akan tetapi hasil jahitan siswa dilihat dari lebar lidah mansetnya masih ada yang kurang dan lebih dari 3 cm. Berdasarkan hasil pengamatan pada indikator kerapian (64%) dikategorikan baik. Hal ini sesuai dengan Evi Ana (2021) yaitu untuk menghasilkan jahitan yang tidak berkerut maka setingan mesin harus diperhatikan. Adapun faktor mesin disebabkan oleh benang yang terlalu ketat dan skoci yang terlalu kencang. Oleh karena itu siswa masih ada yang tidak memperhatikan dan memeriksa setingan mesin sebelum menjahit. Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek kebersihan (91%) dikategorikan sangat baik. Hal ini sesuai dengan Wawan Budi Setyawan (2016) yaitu penggunaan mesin jahit manual dinilai lebih baik daripada mesin *high speed*. Hal ini disebabkan karena mesin jahit manual mempunyai karakteristik dikenal lebih mudah dikendalikan dan lebih sedikit menghasilkan noda.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang diajukan peneliti kepada pihak sekolah SMK Negeri 2 Kotanopan ialah melengkapi sarana dan prasarana pada jurusan tata busana terutama dalam mata pelajaran membuat pola, saran yang diajukan kepada tenaga pengajar yaitu diharapkan dapat meningkatkan dan memperhatikan kualitas hasil jahitan dalam pembuatan belahan pada lengan bishop, dan saran kepada siswa kelas X tata busana SMK Negeri 2 Kotanopan diharapkan

lebih teliti dan memperhatikan lagi cara membuat pola dan saat menjahit lengan bishop agar hasil jahitannya lebih rapi.

